

GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN

Suci Wahyuliza¹⁾, Winda Ramadhona²⁾

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Haji Agus Salim Bukittinggi,
Sumatera Barat, Indonesia

email: ¹Suciyuriza@yahoo.com

²windaramadhona934@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance is proxied by board of commissioners, board of directors, audit committee and company size on company performance at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, her sample used as many as 40 companies. The data used in the form of annual report and financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used multiple linear regression analysis after passing the classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. The result showed partially showed that the board of commissioner variables and company size had a significant effect on company performance and the board of directors and audit committee variables did not significantly influence the company's performance. Simulatively the variables of the board of commissioners, board of directors, audit committee and company size have no significant effect on company performance. The value of R Square in this study is 0,199 which means that 19,9% company performance can be influenced by board of commissioners, board of directors, audit committee and company size on company performance. While the remaining 80,1% influenced by other variables.

Keywords: *audit committee; board of commissioners; board of directors; company performance; company size*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 40 perusahaan. Data yang digunakan berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda setelah melewati uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa dewan komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Secara simultan dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 0,199 yang berarti bahwa 19,9% kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Kata kunci: *dewan direksi; dewan komisaris; komite audit; kinerja perusahaan; ukuran perusahaan*

Detail Artikel:

Diterima: 4 Juli 2019

Disetujui: 31 Juli 2019

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kondisi persaingan perekonomian yang ketat saat ini, keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham menjadi salah satu faktor penunjang bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Perusahaan memiliki kemampuan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut merupakan suatu prestasi bagi manajemen, penilaian akan prestasi kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mencermati kondisi kinerja perusahaan dengan baik sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang (Thesman, 2013).

Kinerja perusahaan merupakan sebuah hasil dalam periode tertentu yang berpedoman terhadap standar dan kebijakan yang telah ditetapkan atau hasil yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang telah disepakati. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan (Lestari, 2011).

Selain untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus memiliki tata kelola perusahaan yang baik atau disebut dengan GCG (*Good Corporate Governance*). GCG merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang di dalamnya sudah mencakup suatu bentuk perlindungan, baik terhadap pemegang saham sebagai pemilik perusahaan maupun pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan agar tidak ada satupun yang merasa dirugikan. Penerapan GCG dianggap sangat penting untuk dijadikan acuan dalam mengelola struktur perusahaan, mengarahkan dan mengelola bisnis serta sebagai urusan perusahaan lainnya guna meningkatkan kemakmuran perusahaan (Sinaga, 2009).

Selain keberadaan GCG di dalam perusahaan, ukuran perusahaan juga mempengaruhi kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam mengelola perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan total aset yang di miliki perusahaan, total aset yang di miliki perusahaan menggambarkan permodalan, hak dan kewajiban yang di milikinya (Bukhori, 2012).

Perusahaan manufaktur merupakan sebuah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan mentah menjadi suatu produk siap pakai kemudian dijual kembali demi mendapatkan keuntungan. Dengan kondisi perekonomian saat ini serta banyaknya perusahaan dalam industri akan menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan untuk meningkatkan kinerja masing-masing. Dengan adanya persaingan antar perusahaan akan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai (BPS, 2008).

Penelitian ini akan membahas tentang *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan. Berkaitan dengan isu yang terjadi pada perusahaan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji kondisi perusahaan sebenarnya yang berkaitan dengan GCG dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen.

TELAAH LITERATUR

Teori Agency mengatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai *principal* dan manager sebagai *agent* yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing – masing pihak akan selalu berusaha untuk selalu memaksimalkan kepuasan tersendiri yang akan di capai (Kurniasih, 2013).

GCG adalah sebuah peraturan yang berhubungan dengan hubungan antara manajemen, pemegang saham, kreditur, karyawan, pemerintah, dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya masing – masing. GCG yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan bisa berfungsi sebagai

alat dalam memberikan keyakinan kepada para investor karena mereka akan menerima pengembalian atas dana yang sudah mereka investasikan, (Pratiwi, 2013).

Sasaran dari suatu perusahaan merupakan tujuan yang ingin dicapai semua pihak yang berkepentingan dalam perusahaan (*stakeholder dan shareholder*). Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan harus bekerja sama secara sistematis demi menghasilkan kinerja yang optimal. Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan adalah mengetahui dari kinerja perusahaan tersebut (Bukhori, 2012).

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi ke dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan tersebut dituntut untuk lebih transparan mengenai informasi kondisi perusahaannya. Pengungkapan informasi yang lebih besar dimaksudkan agar *stakeholder* mengetahui gambaran tentang kondisi dan aktivitas operasional pada perusahaan tersebut (Febriani, 2015).

METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini Data yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) merupakan sumber data. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017 merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan atau ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017 dengan empat tahun penelitian maka total keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari laporan yang sudah ada. Data di peroleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id/) dan web-web terkait lainnya.

b. Study Kepustakaan

Study Kepustakaan adalah data atau informasi yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Tabel 1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Rumus	Sumber
1.	Kinerja Perusahaan	Kemampuan suatu perusahaan menjalankan operasionalnya dan menghasilkan laba bagi perusahaan.	$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Equity} \times 100\%$	Pardede (2017)
2.	Dewan Komisaris	Pengendalian yang paling tertinggi yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan	$D_KMSRS = \sum$ jumlah anggota dewan komisaris	Bukhori (2012)

		masukkan kepada dewan direksi perusahaan serta memastikan suatu perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.		
3.	Dewan Direksi	Organ yang berperan penting dalam perusahaan yang bertindak sebagai agen para pemegang saham untuk memastikan suatu perusahaan dikelola sesuai dengan tujuan yang telah disepakati atau ditetapkan sebelumnya.	$D_DIREKSI = \sum$ jumlah anggota dewan direksi	Veno (2015)
4.	Komite Audit	Suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan pelaksanaan audit.	$K_AUDIT = \sum$ jumlah anggota komite audit	Amalia (2017)
5.	Ukuran Perusahaan	Suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil yang dapat di lihat dari total aset yang dimiliki perusahaan.	$SIZE = Ln$ Total Assets	Mustika (2016)

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Namun, apabila nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi melalui metode Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan (Ghozali, 2016).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat.

Menurut Gudono (2014), jika terdapat tiga variabel independent, yang dilambangkan dengan X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 maka model regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :	Y	= Kinerja Perusahaan
	a	= Konstanta
	b	= Koefisien Regresi
	x_1	= Dewan Komisaris
	x_2	= Dewan Direksi
	x_3	= Komite Audit
	x_4	= Ukuran Perusahaan
	e	= Standart Error

Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

Uji t (Parsial)

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu: (Ghozali, 2006). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F (Simultan)

Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang di dapat dari hasil pengolahan data yaitu :

Jika nilai sigifikansi $> 0,05$ berarti hipotesis ditolak, maka menunjukkan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti hipotesis diterima, maka menunjukkan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak yang ditunjukkan apakah perubahan variabel independen yaitu dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan. Rumus untuk mengetahui sumber koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas diterima apabila nilai signifikansi $> a$ (0,05) yang telah ditentukan. Karena nilai signifikansi (sig) pada data penelitian $> 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *tolerance* dari masing-masing variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas atau terbebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Dari hasil output dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,001 lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil output menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, penyebaran titik-titik data tidak menunjukkan pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,887	,402		-2,206	,034
	Dewan Komisaris	-,034	,014	-,990	-2,391	,022
	Dewan Direksi	,008	,005	,339	1,736	,091
	Komite Audit	,055	,038	,327	1,442	,158
	Ukuran Perusahaan	,032	,014	,739	2,308	,027

Sumber: data sekunder yang diolah

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu :

$$Y = -0,887 - 0,034X_1 + 0,008X_2 + 0,055X_3 + 0,032X_4$$

Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa Konstanta sebesar -0,887 bernilai negatif menunjukkan bahwa dewan komisaris (X₁), dewan direksi (X₂), komite audit (X₃) dan ukuran perusahaan (X₄) bernilai 0 maka kinerja perusahaan bernilai sebesar 0,887. Selanjutnya dewan komisaris (X₁) menunjukkan angka -0,034 bernilai negatif menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel dewan komisaris maka akan mengurangi kinerja perusahaan sebesar 0,034. Dewan direksi (X₂) menunjukkan angka 0,008 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel dewan direksi maka akan menambah kinerja perusahaan sebesar 0,034. Komite audit (X₃) menunjukkan angka 0,055 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel komite audit maka akan menambah kinerja perusahaan sebesar 0,055. Ukuran perusahaan (X₄) menunjukkan angka 0,032 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel ukuran perusahaan maka akan menambah kinerja perusahaan sebesar 0,032.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Dari tabel diatas analisis regresi berganda dapat terlihat pada Dewan Komisaris nilai signifikan untuk dewan komisaris adalah sebesar 0,022 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai sig 0,022 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. Dewan direksi nilai sig 0,091 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Komite audit memiliki nilai signifikan sebesar 0,158 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai sig 0,158 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara komite audit terhadap kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan nilai sig 0,027 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Uji f (Simultan)

Tabel 3
Uji f (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,072	4	,018	2,177	,092 ^b
Residual	,288	35	,008		
Total	,360	39			

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari Tabel uji f di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. > 0,05 menunjukkan (0,092 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,446 ^a	,199	,108	,090765

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Komite, Audit, Dewan Komisaris

b. Dependen Variabel : Kinerja Perusahaan

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai R Square sebesar 0,199. Koefisien ini menunjukkan bahwa 19,9% kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 80,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

artinya dimana dewan komisaris yang bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan secara efektif, mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen (direksi) dan bertanggungjawab untuk menentukan manajemen telah memenuhi tanggungjawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian intern perusahaan secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dikarenakan jumlah anggota dewan direksi yang terlalu banyak dapat menimbulkan ketidakefektifan dan ketidakefisienan dalam pengambilan keputusan dikarenakan adanya kemungkinan munculnya keberagaman persepektif serta kesulitan dalam berkoordinasi dan mengantisipasi masalah. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dikarenakan lemahnya independensi dan pengawasan komite audit dalam pelaporan keuangan dan pengendalian internal sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan artinya semakin besar ukuran perusahaan dapat dipastikan semakin besar pula dana yang dikelola maka semakin kompleks pula pengelolaannya. Selanjutnya pengujian variabel secara simultan menunjukkan hasil dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan secara simultan tidak optimal karena tidak efektif dan efisiennya dalam mengelola perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah robbil'alamin. Penuh syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk apapun demi telah terselesaikan skripsi penulis ini. Dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ketua STIE HAS, Ketua LPPM, Ketua Prodi Akuntansi serta teman semuanya yang ikut membantu dan memberi dukungan yang sangat luar biasa kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Edisi Revisi, Salemba Empat Jakarta.*
- Amalia, F. (2017). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan.* Universitas Negeri Jakarta.
- Aprianingsih, A. (2016). "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan, *Skripsi.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bukhori, I. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.* Universitas Diponegoro Semarang.
- Hastuti, T. D. (2005). Hubungan Antara *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.*
- Kasih, A. P. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muntiah, S. (2004). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan.*
- Mustika, A. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Ekspansi, Vol. 8 No.2*
- Pardede, R. F. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan.* Universitas Sumatera Utara Medan.

- Permanasari, W. E. (2010). Pengaruh Kepemilikan Saham Terhadap Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, L. (2013). "Analisis Pengaruh Struktur *Good Corporate Governance* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan. Universitas Diponegoro.
- Veno, A. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur *Go Public*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 19 Nomor 1*.
- Hidayati, N. (2009). *Pengaruh Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.